

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang dipilih, maka metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Metode ini disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2023)

Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang memerlukan untuk langsung ke lapangan untuk mengamati suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respon terbimbing (*guided response*), keterampilan mekanisme (*mechanism*), respon kompleks (*Complex overt response*), adaptasi (*adaption*) dan organisasi (*organization*) (Moleong, 2021). Penelitian kualitatif lapangan ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an Pada peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Padang Pariaman.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi sosial. Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan,

memaparkan/menggambarkan secara rinci melalui kata-kata, tanpa menggunakan angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif lapangan.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan objek penelitian yaitu MTsN 5 Padang Pariaman. Beralamat di Jalan Tapakis, Kec. Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat 25571. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Jika menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang memberikan tanggapan atau jawaban atas pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu, sumber data yang didapatkan secara langsung dari subjek penelitian dan menjadi sumber data utama. Data primer sering dikenal sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, penulis wajib melakukan pengumpulan data secara langsung. Cara yang bisa dilakukan oleh peneliti dalam mencari data primer yaitu melalui

observasi, diskusi terfokus, wawancara, maupun melakukan penyebaran angket. (Sugiyono, 2023)

Berdasarkan deskripsi di atas, data primer dalam penelitian ini adalah guru Al-Qur'an hadis di MTsN 5 Padang Pariaman dan peserta didik. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara dengan 1 guru Al-Qur'an Hadis dan 4 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca al-Qur'an, dengan fokus pada upaya guru Al-Qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dan kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an Hadis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang didapatkan melalui referensi yang sudah ada dan dijadikan sebagai penunjang. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan data (Sugiyono, 2023). Data ini dapat memperoleh dari madrasah seperti catatan tertulis, foto-foto, dan dokumen relevan yang mendukung penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Instrumen pengumpulan data merupakan perangkat atau alat ukur yang dimanfaatkan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Keberadaan instrumen ini bertujuan membantu peneliti dalam menghimpun informasi secara sistematis serta mempermudah proses pengolahan data agar hasil yang diperoleh lebih terstruktur dan mudah dianalisis. (Sugiyono, 2023)

Dalam penelitian, khususnya yang bersifat kualitatif, peneliti sendiri berperan sebagai instrumen utama. Artinya, peneliti secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan dan penafsiran data di lapangan. Peran ini memungkinkan peneliti menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang berkembang, sehingga teknik yang digunakan lebih fleksibel serta efektif dalam menggambarkan fenomena yang diteliti secara mendalam. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. (Sugiyono, 2023)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. (Sugiyono, 2023)

Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh untuk mengumpulkan data-data penelitian Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (Sanjaya, 2021). Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan upaya guru

Al-Qur'an Hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an hadis dan peserta didik di dalam kelas, khususnya dalam pelajaran membaca Al-Qur'an Hadis dan setiap kegiatan guru dan respon peserta didik dicatat sesuai indikator yang ada pada lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung antara pewawancara dan sumber informasi atau responden (Sugiyono, 2023). Secara sederhana, ini merupakan proses tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan responden, dengan menggunakan pedoman wawancara, yang bisa dilakukan secara individu atau kelompok untuk mendapatkan data yang informatif dan autentik.

Teknik ini bertujuan untuk mencatat pendapat, perasaan, emosi, dan aspek lain dari individu dalam organisasi. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam, memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi responden, serta melakukan klarifikasi atas hal-hal yang belum jelas.

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas VIII di MTsN 5 Padang Pariaman dengan mewawancarai 1 guru Al-Qur'an Hadis dan 4 peserta didik kelas VIII yang mengalami kesulitan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data dari berbagai bahan seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lainnya. Metode ini merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam penelitian, yang pada dasarnya digunakan untuk menelusuri informasi historis (Bungin, 2017). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh sejarah berdirinya madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru, dan modul ajar.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu”. (Sugiyono, 2023)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2021). Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui kesesuaian data yang dimiliki dan yang akan disajikan, melakukan perpanjangan pengamatan guna memperoleh data yang sesuai dan lengkap. Perpanjangan pengamatan tersebut peneliti lakukan dengan cara mewawancarai kembali narasumber.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang lebih dominan pada kata-kata sehingga hal ini otomatis dipengaruhi oleh kredibilitas

informan, waktu pengungkapannya, dan kondisi yang sedang dialami. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukannya triangulasi yaitu untuk mengetahui, dan mengumpulkan data dari berbagai sumber kemudian melakukan pengecekan kredibilitas data tersebut dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari sumber, triangulasi dari teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2021). Maka dalam penelitian digali informasi dan data terkait upaya guru Al-Qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, kesulitan- kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat. Menurut (Moleong, 2021) penelitian yang menggunakan teknik triangulasi dalam pemeriksaan melalui sumbernya, artinya membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Untuk itu perlu diadakan pengecekan ulang terhadap sumber-sumber data dengan cara :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama serempak. (Sugiyono, 2023)

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam penelitian ini peneliti dalam pengambilan data melakukan wawancara untuk mengetahui upaya guru Al-Qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an, kemudian dicek dengan observasi yaitu untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di dalam kelas, selanjutnya yaitu dengan di dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan atau kebenaran suatu data dengan melakukan triangulasi waktu. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas dalam penelitian ini dalam menjamin keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi tehnik. Adapun triangulasi sumber peneliti lakukan untuk menjamin keabsahan data berdasarkan data yang diperoleh dari guru Al-Qur'an hadis, dan peserta didik. Triangulasi teknik digunakan untuk menjamin keabsahan data berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara

kemudian dicek keabsahan data tersebut melalui observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2023)

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisa data yang bersifat induktif, dimana analisa data dilakukan berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dari data tersebut dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diri dan disistematiskan agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian dapat dibuat verifikasi. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis

data akurat yang diperoleh terkait dengan kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang ada, skripsi ini dapat difahami dan dicermati secara mudah oleh para pembaca (Sugiyono, 2023). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat kemudian merangkum data yang diperoleh di lapangan, selanjutnya peneliti akan memilih hal-hal yang dianggap pokok dan penting.

2. Data Display

Data display atau penyajian data merupakan tahap ataupun langkah setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian dan memiliki hubungan ataupun keterkaitan dengan kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi

Langkah ketiga setelah mereduksi data dan mendisplay data ialah berupa verifikasi yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan

awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2023). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan verifikasi yakni untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah ataupun berkembang jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.